

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian kurma terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri kelas VII di SMP ROIS Muara Panas dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata sebelum dan sesudah pemberian kurma terhadap kadar HB remaja putri kelas VII di SMP ROIS Muara Panas dimana nilai rata-rata sebelum diberikan kurma sebesar 10,968 sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan kurma sebesar 12,281, sehingga didapatkan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian buah kurma adalah 1,32..
2. Adanya pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan Hemoglobin remaja putri kelas VII di SMP ROIS Muara Panas. Hal ini dibuktikan dengan nilai P value= 0,000 < 0,05.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menanyakan apakah responden haid atau tidak pada saat melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan lama tidur yang ditanyakan hanya tidur malam saja tanpa menggabungkan dengan lama tidur siang dan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemogloboin pada remaja putri.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menyediakan kurma sebagai bagian dari menu harian, misalnya dalam bentuk hidangan penutup atau camilan sehat. Ini dapat mempermudah remaja untuk mengonsumsi kurma secara teratur. Pengelola SMP ROIS Muara Panas juga dapat menyebarkan informasi lebih lanjut mengenai kandungan nutrisi dalam kurma, termasuk manfaatnya untuk kesehatan darah, stamina, dan vitalitas tubuh. Hal ini akan memotivasi remaja putri untuk mengonsumsi kurma dengan lebih sadar dan antusias.

